

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

Pemarkah leksikal dalam kalimat interjektif bermakna ‘ajakan’ meliputi **ayo** muncul 2 kali, **yuk** muncul 6 kali, dan **ayok** muncul 2 kali. Kalimat interjektif tersebut diucapkan dengan nada tinggi dan diakhiri intonasi final seru muncul 6 kali, diucapkan dengan nada sedang, diikuti nada tinggi, dan diakhiri intonasi final seru muncul 4 kali. Pemarkah leksikal dalam kalimat interjektif bermakna ‘keheranan’ meliputi **eh** muncul 3 kali, **lah** muncul 1 kali, **hah** muncul 2 kali. Kalimat interjektif tersebut diucapkan dengan nada tinggi dan diakhiri intonasi final seru muncul sebanyak 4 kali, nada tinggi dan diakhiri intonasi final tanya muncul 2 kali. Pemarkah leksikal dalam kalimat interjektif bermakna ‘kejjjikan’ meliputi **ehm**, **huih**, dan **ih** yang masing-masing muncul 1 kali. Kalimat interjektif tersebut diucapkan dengan nada tinggi dan diakhiri intonasi final seru muncul 3 kali. Pemarkah leksikal dalam kalimat interjektif bermakna ‘kekagetan’ meliputi **hah** muncul 6 kali, **ah** muncul 3 kali, **eh** muncul 3 kali, **anjir** dan **oh** yang masing-masing muncul 1 kali. Kalimat interjektif tersebut diucapkan dengan nada tinggi dan diakhiri intonasi final seru muncul 8 kali, nada tinggi dan diakhiri intonasi final tanya muncul 5 kali, nada sedang, diikuti nada rendah, dan diakhiri intonasi final berita muncul 1 kali. Pemarkah leksikal dalam kalimat interjektif bermakna ‘kekaguman’ meliputi **wih**, **wah**, dan **wow** yang masing-masing

muncul 1 kali. Pemarkah leksikal dalam kalimat interjektif bermakna ‘kekesalan’ meliputi **ck**, **bege**, **hah**, **eh**, **anjir**, **yaelah**, dan **haduh** yang masing-masing muncul 1 kali, **ah** muncul 4 kali, **huh** muncul 2 kali, **ih** muncul 12 kali. Kalimat interjektif tersebut diucapkan dengan nada tinggi dan diakhiri intonasi final seru muncul 24 kali, nada tinggi dan diakhiri intonasi final tanya muncul 1 kali. Pemarkah leksikal dalam kalimat interjektif bermakna ‘kesakitan’ meliputi **aduh** muncul 2 kali. Kalimat interjektif tersebut diucapkan dengan nada tinggi dan diakhiri intonasi final seru muncul 2 kali. Pemarkah leksikal dalam kalimat interjektif bermakna ‘panggilan’ meliputi **eh** muncul 5 kali, **hei** muncul 4 kali, dan **woi** muncul 1 kali. Kalimat interjektif tersebut diucapkan dengan nada tinggi dan diakhiri intonasi final seru muncul 9 kali, nada tinggi dan diakhiri intonasi final tanya muncul 1 kali. Pemarkah leksikal dalam kalimat interjektif bermakna ‘sapaan’ meliputi **hai** muncul 2 kali. Kalimat interjektif tersebut diucapkan dengan nada sedang dan diakhiri intonasi final berita muncul 2 kali. Pemarkah leksikal dalam kalimat interjektif bermakna ‘syukur’ meliputi **alhamdulillah** muncul 1 kali. Kalimat interjektif tersebut diucapkan dengan nada sedang dan diakhiri intonasi final berita muncul 1 kali.

Struktur kalimat interjektif bermakna ‘ajakan’ meliputi IJ ! muncul 6 kali, P-IJ-Sapaan ! muncul 1 kali, P-IJ ! muncul 2 kali, Ket-P-IJ ! muncul 1 kali. Struktur kalimat interjektif bermakna ‘keheranan’ meliputi IJ ! muncul 4 kali, IJ-P ? muncul 1 kali, IJ ? muncul 1 kali. Struktur kalimat interjektif bermakna ‘kejjjikan’ meliputi IJ ! muncul 2 kali, IJ ! IJ ! muncul 1 kali. Struktur kalimat interjektif bermakna ‘kekagetan’ meliputi IJ ! muncul 8 kali, IJ-P-O . muncul 1

kali, IJ ? muncul 3 kali, IJ-P ? muncul 2 kali. Struktur kalimat interjektif bermakna ‘kekaguman’ meliputi IJ-P-O !, IJ !, IJ-Ket-S ! yang masing-masing muncul 1 kali. Struktur kalimat interjektif bermakna ‘kekesalan’ meliputi IJ-P-Ket ! muncul 1 kali, IJ ! muncul 11 kali, S-P-IJ ! muncul 1 kali, IJ-P ! muncul 4 kali, IJ-P-O ! muncul 1 kali, IJ ? muncul 1 kali, P-IJ muncul 1 kali, IJ-S ! muncul 3 kali, IJ ! IJ! muncul 1 kali, dan IJ-P-S muncul 1 kali. Struktur kalimat interjektif bermakna ‘kesakitan’ meliputi IJ ! dan IJ-P-Pel-O ! yang masing-masing muncul 1 kali. Struktur kalimat interjektif bermakna ‘panggilan’ meliputi IJ ! muncul 7 kali, IJ-IJ Ket-P ? muncul 1 kali, IJ-P-S ! muncul 1 kali, IJ-S-Ket-P ! muncul 1 kali, IJ-S-P-O ! muncul 1 kali. Struktur kalimat interjektif bermakna ‘sapaan’ meliputi IJ-S . muncul 2 kali. Struktur kalimat interjektif bermakna ‘syukur’ meliputi IJ-S-P ! muncul 1 kali.

Kalimat interjektif bermakna ‘ajakan’ muncul 10 kali, bermakna ‘keheranan’ muncul 6 kali, bermakna ‘kejijikan’ muncul 3 kali, bermakna ‘kekagetan’ muncul 14 kali, bermakna ‘kekaguman’ muncul 3 kali, bermakna ‘kekesalan’ muncul 25 kali, bermakna ‘kesakitan’ muncul 2 kali, bermakna ‘panggilan’ muncul 11 kali, bermakna ‘sapaan’ muncul 2 kali, dan bermakna ‘syukur’ muncul 1 kali.

B. Saran

- a. Semoga penelitian ini dapat menambah wawasan kita mengenai kalimat interjektif dalam film A; Aku, Benci, dan Cinta. khususnya mengenai pemarkah leksikal, pemarkah suprasegmental, struktur, dan makna.

- b. Aspek kajian kalimat interjektif dalam film-film masih cukup luas untuk dikaji lebih mendalam. Maka dari itu diperlukan dilakukan penelitian-penelitian lanjutan untuk lebih mendalami kalimat interjektif dalam film.
- c. Penelitian ini hanya mengkaji kalimat interjektif dalam 1 film. Saran peneliti untuk penelitian lanjutan dapat mengkaji tentang kalimat interjektif dalam beberapa film, atau mengkaji perbandingan kalimat interjektif dalam film lama dan film baru.